




LAMPIRAN I

Bangunan	Foto Kondisi Bangunan
Bendung	
Pintu Pengambil	



Bangunan	Foto Kondisi Bangunan
Pintu Penguras	



LAMPIRAN II
INTAKE KANAN

STA	Kondisi Saluran
STA 0+000- 0+100	 A photograph showing a concrete canal intake structure on a grassy slope. The structure is a narrow concrete channel that leads to a larger body of water. The surrounding area is covered in lush green grass and some taller vegetation. In the background, there are trees and a cloudy sky.
STA 0+100- 0+200	 A photograph showing a concrete canal intake structure. The structure is a long, narrow concrete channel that runs through a field of green rice plants. In the background, there is a wooden structure with a roof, possibly a guardhouse or a small building. The surrounding area is a mix of green rice plants and some taller vegetation.

STA 0+200-
0+300



<p>STA 0+300- 0+400</p>	
<p>STA 0+400- 0+500</p>	



<p>STA 0+500- 0+600</p>	 A photograph showing a field of tall, vibrant green grass. A white surveying pole is positioned vertically in the center of the frame. In the background, there is a dense line of trees and a small structure partially visible.
<p>STA 0+600- 0+690</p>	 A photograph of a narrow, shallow water channel or ditch cutting through a field of green grass. The water is murky and brown. A person wearing a red shirt and dark pants is standing in the distance on the left side of the channel. A white surveying pole is visible on the left side of the foreground. The background shows a line of trees under a blue sky with some clouds.


STA 0+690-
0+765







INTEK KIRI



STA	Kondisi Saluran
STA 0+000-0+100	
STA 0+100-0+200	



<p>STA 0+200- 0+300</p>	
<p>STA 0+300- 0+400</p>	

<p>STA 0+400- 0+500</p>	 A photograph showing a narrow drainage ditch. The left bank is heavily overgrown with tall, green, blade-like plants. The right bank is also vegetated but has a white survey line or string stretched across it. In the background, there is a grassy field and a line of trees.
<p>STA 0+500- 0+600</p>	 A photograph of a drainage ditch with dense, lush vegetation on both banks. A white survey line is stretched across the ditch. The background shows a wooded area with various trees and a person standing in the distance.


<p>STA 0+600- 0+700</p>	 A photograph showing a narrow dirt path winding through a dense forest. The path is uneven and appears to be under construction or measurement. A white measuring tape is stretched across the path, indicating its width. The surrounding vegetation is lush and green, with various types of trees and undergrowth.
<p>STA 0+700- 0+800</p>	 A photograph showing a concrete drainage channel or culvert installed in a forest. The channel is a narrow, rectangular concrete structure. A white measuring tape is stretched across the channel, indicating its width. The surrounding vegetation is dense and green, with many large-leafed plants.


<p>STA 0+800- 0+900</p>	 A photograph showing a steep, vegetated embankment. The vegetation is dense and green, with some red flowers visible. A white surveying rod is placed vertically against the embankment for scale. In the background, there are trees and a glimpse of a green field.
<p>STA 0+900- 1+000</p>	 A photograph showing a grassy embankment. The vegetation is dense and green, with some brown leaves scattered on the ground. A white surveying rod is placed vertically against the embankment for scale. In the background, there are trees and a glimpse of a green field.

<p>STA 1+000- 1+100</p>	 A photograph showing a steep, vegetated slope. A white survey line is stretched vertically across the slope. The vegetation consists of various green plants and grasses. A large, light-colored rock or piece of debris is visible near the top of the slope.
<p>STA 1+100- 1+200</p>	 A photograph showing a steep, vegetated slope. A white survey line is stretched vertically across the slope. The vegetation is dense and green. A concrete structure, possibly a retaining wall or foundation, is visible at the bottom of the slope.

<p>STA 1+200- 1+300</p>	
<p>STA 1+300- 1+400</p>	

<p>STA 1+400- 1+500</p>	 <p>PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA DINAS PERTANIAN DEKATAN REHABILITASI JARINGAN IRIGASI TERBUK TAHUN ANGGARAN 2021</p> <table><tr><td>PELAKSANA</td><td>: KELOMPOK TANI TOJUMHANG</td></tr><tr><td>DESA/KELURAHAN</td><td>: BUNTU PASAJAKE</td></tr><tr><td>KECAMATAN</td><td>: BANGALAN</td></tr><tr><td>KABUPATEN</td><td>: TANA TORAJA</td></tr><tr><td>SUNJAH ANGGARAN</td><td>: Rp. 75.000.000,-</td></tr><tr><td>SUMBER DANA</td><td>: TUGAS PEMBANTUAN (APBN)</td></tr><tr><td>TITIK KOORDINAT</td><td>: S = 0° 37' 44", E = 102° 55' 07"</td></tr></table>	PELAKSANA	: KELOMPOK TANI TOJUMHANG	DESA/KELURAHAN	: BUNTU PASAJAKE	KECAMATAN	: BANGALAN	KABUPATEN	: TANA TORAJA	SUNJAH ANGGARAN	: Rp. 75.000.000,-	SUMBER DANA	: TUGAS PEMBANTUAN (APBN)	TITIK KOORDINAT	: S = 0° 37' 44", E = 102° 55' 07"
PELAKSANA	: KELOMPOK TANI TOJUMHANG														
DESA/KELURAHAN	: BUNTU PASAJAKE														
KECAMATAN	: BANGALAN														
KABUPATEN	: TANA TORAJA														
SUNJAH ANGGARAN	: Rp. 75.000.000,-														
SUMBER DANA	: TUGAS PEMBANTUAN (APBN)														
TITIK KOORDINAT	: S = 0° 37' 44", E = 102° 55' 07"														
<p>STA 1+500- 1+600</p>															

<p>STA 1+600- 1+700</p>	 A photograph showing a grassy embankment. A white survey line is stretched vertically across the grass. In the background, there are trees and a building with a red roof.
<p>STA 1+700- 1+800</p>	 A close-up photograph of a grassy embankment. A white survey line is stretched vertically across the grass.

<p>STA 1+800- 1+900</p>	 A photograph showing a dense field of green grasses and weeds. A white measuring tape is stretched vertically through the center of the frame, extending from the bottom towards the top. The background shows a line of trees and a clear sky.
<p>STA 1+900- 1+906</p>	 A close-up photograph of a white measuring tape lying on a muddy, brownish ground. The tape is surrounded by green grass and small plants. The tape is positioned vertically, with the top end slightly curved.

LAMPIRAN II

Tabel Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Sapan

Tabel : Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi (REVISI I-edit)

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)	NO/ BP	Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Total	100						
I	PRASARANA FISIK	45						
1	Bangunan Utama	13						
A 1.1	Bendung Tetap	4/5*						Bila Bangunan utama merupakan bendung tetap
	a Mercu (termasuk tubuh bendung)	0,8/1*	1 (60)	Mercu dan/atau tubuh bendung keadaan baik, utuh, dan tidak terjadi penurunan elevasi	Mercu dan/atau tubuh bendung terdapat retak/lubang kecil (Krowak kecil tidak lebih dari 2% dari lebar bendung) belum mempengaruhi elevasi	Mercu dan/atau tubuh bendung terdapat retak menganga (rekahan) /retak structural/Krowak 2-5 % lebar bendung dan sudah mempengaruhi elevasi	Mercu dan/atau tubuh bendung pecah/ebol/growong/robok/ penurunan elevasi puncak bendung;	• Bila tidak ada kantong lumpur
			2 (10)	Tidak ada bocoran	Terdapat bocoran kecil/rembesan air	Terdapat pancaran air / bocoran	Terdapat pancaran air / bocor besar dan kekeruhan air dari bocoran	
			3 (10)	lapisan permukaan mengelupas <10%	lapisan permukaan mengelupas < 20%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas 20-40%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >40%	
			4 (20)	Pilar pada pintu penguras dalam keadaan utuh	Pilar pada pintu penguras, atau terdapat retakan tidak lebih dari 20%	Pilar pada pintu penguras, dan atau terdapat retakan tidak lebih dari 40%	Pilar pada pintu penguras, dan atau terdapat kerusakan yang mengakibatkan sulitnya pengoperasian pintu	
	b Sayap (hulu dan hilir)	0,6/0,75*	1 (70)	Tembok penahan (abutment) kiri dan kanan, tembok transisi (kimir), dan sayap dalam kondisi utuh dan tegak lurus	Tembok penahan (abutment) kiri dan kanan, tembok transisi (kimir), dan sayap dalam kondisi retak kecil tidak lebih dari 20% terhadap luas permukaan	Tembok penahan (abutment) kiri dan kanan, tembok transisi (kimir), dan sayap dalam retak struktural (rekahan), pecah diberberapa tempat lebih dari 40% terhadap luas permukaan	Tembok penahan (abutment) kiri dan kanan, tembok transisi (kimir), dan sayap dalam pecah-2, jebol, growong (krowak besar), robok	
			2 (30)	lapisan permukaan mengelupas dengan luas <10%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >10-20%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >20-40%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >40%	
	c Lantai bendung - Lantai bendung hulu dan hilir	0,8/1*	1 (50)	Lantai hulu, kolam olak dan lantai hilir/rip-rap dalam kondisi utuh dan tidak ada gerusan	Lantai hulu, kolam olak dan lantai hilir terdapat retak kecil tidak lebih dari 20% terhadap luas permukaan	Lantai hulu, kolam olak dan lantai hilir retak struktural (rekahan), pecah diberberapa tempat lebih dari 40% terhadap luas permukaan	Lantai hulu, kolam olak dan lantai hilir pecah-2, jebol, growong.	
			2 (20)	Tidak terjadi degradasi dasar sungai	Terjadi degradasi dasar sungai sehingga koperan endsill tersisa 0,75-1,25 m	Terjadi degradasi dasar sungai sehingga koperan endsill tersisa 0,25-0,75 m	Terjadi degradasi dasar sungai sehingga koperan endsill tersisa <0,25 m	
			3 (20)	Tidak ada bocoran/piping	Terdapat bocoran kecil/rembesan air	Terdapat pancaran air / bocoran	Terdapat pancaran air / bocor besar dan keruh	
			(10)	lapisan permukaan mengelupas dengan luas <10%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >20-40%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >20-40%	lapisan permukaan mengelupas dengan luas >40%	
	d Tanggul penutup hulu dan hilir	0,8/1*	1 (40)	• Tidak ada seepage, retakan melintang, memanjang, ada alur dan sedikit tidak ada alur	• Tidak ada seepage, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	• Sudah mulai ada seepage, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	• Sudah terjadi seepage, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)	NO/ BP	Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang (60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				dan amblesan				
			2 (30)	• Lereng/ dinding tanggul luar dalam kondisi utuh dan tidak ada tumbuhan liar	• Lereng/ dinding tanggul luar dan / atau dalam terdapat longsor <20% dan tumbuhan liar	• Lereng/ dinding tanggul luar dan/atau dalam terdapat longsor >20-40% dan tumbuhan liar	• Lereng/ dinding tanggul luar dan/atau terdapat longsor >40% dan banyak tumbuhan liar	
			3 (30)	• Tidak terjadi penurunan puncak tanggul	• Puncak tanggul turun sehingga tinggi jagaan tersisa >20-30 cm	Puncak tanggul turun sehingga tinggi jagaan tersisa >10-20 cm	• Puncak tanggul turun sehingga tinggi jagaan tersisa 0-10 cm	
	e Jembatan (diatas mercu/pelayanan)	0,2/0,25*	1 (50)	Jembatan diatas bendung / pelayanan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung/pelayanan mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung/pelayanan mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan /pelayanan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
			2 (50)	Stabil dan kuat untuk transportasi / pelayanan sesuai desain	Stabil dan cukup kuat untuk transportasi/pelayanan sesuai desain	Kurang stabil untuk transportasi, masih dapat dilalui terbatas untuk kendaraan tertentu/pelayanan	Tidak stabil dan tidak kuat untuk transportasi kendaraan/sudah tidak dapat dilalui/pelayanan	
	f Papan Operasi	0,4/0,5*	1 (50)	Tersedia papan operasi dan masih baik	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	Tersedia papan operasi namun kondisi kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak ada papan operasi	
			2 (50)	Papan tersebut rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tersebut tidak selalu diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Pencatatan data operasi tidak ada	
	g Mistar ukur	0,2/0,25*	1 (50)	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di bendung	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di bendung	Papan duga sudah kurang jelas dibaca	Papan duga sudah tidak bisa dibaca atau tidak terdapat papan duga	
			2 (30)	Papan duga terpasang pada posisi dan elevasi yg tepat	Papan duga terpasang pada posisi dan elevasi yang cukup tepat	Papan duga terpasang pada posisi dan elevasi yg kurang tepat di bendung	Papan duga terpasang pada posisi dan elevasi yg salah di bendung	
			3 (20)	Terdapat tabel pembaca debit aliran yang melimpas diatas mercu bendung ada dan telah dikalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran yang melimpas diatas mercu bendung dan belum di kalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran yang melimpas diatas mercu bendung tetapi kabur sulit dibaca dan belum dikalibrasi	Tidak terdapat tabel debit aliran yang melimpas diatas mercu bendung dan belum ada pembaca debit aliran yg melintas diatas mercu dan intake	
	h Pagar pengaman	0,2/0,25*	1 (100)	Terdapat pagar pengaman bendung yg masih baik	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami kerusakan ringan tapi masih berfungsi aman (pagar pengaman miring dan/atau putus/sobek/berlubang >10-20% luasannya)	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan (pagar pengaman miring dan/atau putus/sobek/berlubang >20-40% luasannya)	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami kerusakan berat dan membahayakan (robah atau berlubang > 40% luasannya)	
1.2	Pintu-pintu bendung dan roda gigi dapat dioperasikan	7/8*						
	a Pintu pengambilan (Intake)	3,5/4*	1 (80)	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidroliks dan atau mekanis,	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidroliks dan atau mekanis	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidroliks dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidroliks dan atau mekanis	
			2 (20)	Semua daun pintu terpasang dengan baik dan tidak dijumpai kebocoran	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran	Daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran	
	b Pintu penguras bendung	3,5/4*	1 (80)	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidroliks dan atau mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidroliks dan atau mekanis	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidroliks dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidroliks dan atau mekanis	
			2 (20)	Semua daun pintu terpasang dengan baik dan tidak dijumpai kebocoran	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran	Daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran	
1.3	Kantong lumpur dan Pintu Penguras Bangunan kantong lumpur baik	2/0* 0,7/0*	1 (100)	Bangunan dalam kondisi baik	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 10%	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 20%	Bangunan dalam kondisi pecah/putus/jebel/growong dan / atau ada retakan lebih dari 20%	
	b Kantong lumpur telah dibersihkan	0,6/0*	1 (80)	Sedimen dikuras secara periodik	Sedimen dikuras secara periodik namun tidak bisa secara maksimal terkuras	Sedimen tidak dikuras secara periodik sehingga sedimen dapat masuk ke saluran induk	Sedimen penuh tidak pernah dikuras dan sedimen masuk ke saluran induk	
			2 (20)	Ada jadwal periodik pengurasan dan dilaksanakan dengan konsisten dan benar	Ada jadwal periodik pengurasan namun kurang dilaksanakan secara benar	Ada jadwal periodik pengurasan tetapi tidak dilaksanakan secara benar	Tidak ada jadwal periodik pengurasan	
	c Pintu penguras dan roda gigi kantong lumpur dapat dioperasikan	0,7/0*	1 (80)	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidroliks dan atau mekanis,	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidroliks dan atau mekanis	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidroliks dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidroliks dan atau mekanis	
			2 (20)	Semua daun pintu terpasang dengan baik dan tidak dijumpai kebocoran	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran	Daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran	

2		Saluran Pembawa	10						
	2.1	Kapasitas tiap Saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum (Primer dan Sekunder)	5	1 (50)	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	
				2 (40)	Di sepanjang ruas saluran tidak terdapat sadap liar dan tidak terdapat bocoran, Efisiensi memenuhi yg disyaratkan >90%	Terdapat sadap liar dan bocoran relative kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, Efisiensi antara 80% - 90%. Terdapat satu pengambilan liar pada setiap 200 m panjang saluran	Terdapat beberapa sadap liar dan bocoran yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran, Efisiensi antara 60% -70%. Terdapat satu pengambilan liar pada setiap 100 m panjang saluran	Terdapat banyak sadap liar dan bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapasitas rencana, Efisiensi dibawah 60%. Terdapat satu pengambilan liar pada setiap 50 m panjang saluran	
				3 (10)	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran =<10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%- 20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20% - 40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran > 40%	
	2.2	Tinggi Tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian	2	1 (90)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg aman untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan (tinggi jagaan tersisa) : - Saluran tanah > 30 cm - Saluran pasangan > 20 cm	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan masih cukup aman untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan.(tinggi jagaan tersisa) : - Saluran tanah 20-30 cm - Saluran pasangan 15-20 cm	Tanggul mempunyai stabilitas yang kurang baik, tinggi jagaan masih cukup aman untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan.(tinggi jagaan tersisa) : - Saluran tanah 10-20 cm - Saluran pasangan 10-15 cm	Tanggul tidak stabil, tinggi jagaan tidak aman untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (tinggi jagaan tersisa) : - Saluran tanah < 10 cm - Saluran pasangan < 5 cm atau melimpas	
				2 (10)	Lereng/ dinding tanggul luar dalam kondisi utuh dan tidak ada tumbuhan liar	Lereng/ dinding tanggul luar dan / atau dalam terdapat longsor <20% dan tumbuhan liar	Lereng/ dinding tanggul luar dan/atau dalam terdapat longsor >20-40% dan tumbuhan liar	Lereng/ dinding tanggul luar dan/atau terdapat longsor >40% dan banyak tumbuhan liar	
	2.3	Pelaksanaan Perbaikan dan atau /Pemeliharaan Saluran telah selesai	3	1 (100)	Perbaikan saluran dalam kondisi jelek dan sedang telah diselesaikan tahun ini mencapai 90-100%	Perbaikan saluran dalam kondisi jelek dan sedang telah diselesaikan tahun ini mencapai 80% - <90%	Perbaikan saluran dalam kondisi jelek dan sedang telah diselesaikan tahun ini baru mencapai 60 - <80%	Perbaikan saluran dalam kondisi jelek dan sedang yang dapat diselesaikan tahun ini < 60%	
3		Bangunan pada Saluran Pembawa	9						
	3.3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	2						
	a	Pada Saluran Induk dan Sekunder - Syphon - Gorong-gorong - Talang - Cross Drain - Terowongan	0,8	1 (30/20*)	Tidak terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase, terowongan) atau kondisi utuh dan tidak ada bocoran	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran antara 10%-<20%	Beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran antara 20%-<30%	Banyak terdapat bocor / retak / pecah (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) bocor antara >30%	*) dalam hal ada bangunan penguras
				2 (10*)	Fasilitas penguras berfungsi dengan baik	Fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas penguras tidak berfungsi	*) dalam hal ada bangunan penguras
				3 (10)	Terdapat kisi-kisi penyangk sampah (trashrack)	Terdapat kisi-kisi penyangk sampah (trashrack), kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyangk sampah (trashrack) kondisi 60% - <80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyangk sampah (trashrack)	
				4 (10)	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
				5 (15)	Tidak ada bekas kerusakan di lantai hilir yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang di lantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi	
				6 (20)	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan.	
				7 (15)	Konstruksi lantai pengaman bangunan aman terhadap gerusan yang terjadi pada dasar sungai	Lantai pengaman bangunan pada dasar sungai nampak ada pengelupasan ringan tidak membahayakan konstruksi	Lantai pengaman bangunan pada dasar sungai nampak ada pengelupasan sedang (<40%) dan mulai membahayakan konstruksi.	Lantai pengaman bangunan pada dasar sungai mengalami pengelupasan dan degradasi dihilir lantai sehingga membahayakan	

								KONSTRUKSI.				
					1 (60)	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan			
					2 (20)	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan			
					3 (20)	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan			
					1 (40)	- Terjunan - Pelimpah Samping - Drain inlet - Got Miring	Tidak terdapat kebocoran atau bagian yang retak atau pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan/got miring	Tidak terdapat bocoran, ada bagian yang retak sedikit pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan/got miring	Beberapa bagian terdapat kebocoran atau bagian yang retak atau pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan/got miring	Banyak terdapat bocor / retak / pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan/got miring		
					2 (20)	Tidak terdapat kerusakan di lantai hilir dan membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir dan belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang di lantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi			
					3 (20)	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan			
					4 (20)	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan.			
					1 (100)	- Tangga cucian - Tempat mandi hewan - Bangunan pertemuan	Konstruksi bangunan masih baik	Konstruksi bangunan masih dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan kecil	Konstruksi bangunan mengalami kerusakan pada bagian yang retak/patah .	Konstruksi bangunan terdapat retakan/patahan yang cukup besar sehingga tidak berfungsi		
					b	Pada bangunan syphon,	1,2	1	Tidak ada	Ada sumbatan	Ada sumbatan	Sumbatan sampah,

				(40)	tanda retak dan longsor pada bangunan	retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	retak dan longsor pada bangunan	longsor pada bangunan	
		3). Saluran gendong	0,18	1 (60)	Saluran gendong telah selesai diperbaiki dan berfungsi 100%	Saluran gendong telah diperbaiki dan berfungsi mencapai 90 - <100%	Saluran gendong telah diperbaiki dan berfungsi mencapai 80 - <90%	Saluran gendong telah diperbaiki dan berfungsi baru mencapai <80 %	
				2 (40)	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas rencana	
		4). Bangunan pada saluran gendong	0,07	1 (60)	Bangunan pada Saluran gendong telah selesai diperbaiki dan berfungsi 100%	Bangunan pada Saluran gendong telah diperbaiki dan berfungsi mencapai 90 - <100%	Bangunan pada Saluran gendong telah diperbaiki dan berfungsi mencapai 80 - <90%	Bangunan pada Saluran gendong telah diperbaiki dan berfungsi baru mencapai <80 %	
				2 (40)	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
	4.2	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	1	1 (100)	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% area sawah dan ketinggian genangan 10 – 15 cm	Banjir menggenangi ≈30% area sawah dan ketinggian genangan 15 – 20 cm	Banjir menggenangi =>30% area sawah dan ketinggian genangan >20 cm	
	5	Jalan masuk / inspeksi	4						
	5.1	Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik	2	1 (70)	Presentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama <10%	Presentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 10-20%	Presentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 21-40%	Presentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama >40%	kuantitatif
				2 (30)	Tidak terdapat tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Sebagian kecil terdapat tanaman dan atau bangunan liar tetapi belum mengganggu	Terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	
	5.2	Jalan inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	1	1 (70)	Presentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak <10%	Presentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 10-20%	Presentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 21-40%	Presentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak >40%	
				2 (30)	Tidak terdapat tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Sebagian kecil terdapat tanaman dan atau bangunan liar tetapi belum mengganggu	Terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	
	5.3	Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah (Aksesibilitas inspeksi dan setapak)	1	1 (100)	Presentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah	Presentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80-100%	Presentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 50-79%	Presentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah <50%	
II		PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	15						
	1	Pemenuhan kebutuhan air irigasi (Faktor K)	9	1 (100)	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,9-1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,8-<0,9	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,6-<0,8	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar <0,6	
	2	Realisasi luas tanam	4	1 (100)	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan luas baku/potensial, Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100% (realisasi IP)	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan luas baku/potensial, Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-<90% (realisasi IP)	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan luas baku/potensial, Musim Tanam I, II dan III sebesar 60-<80% (realisasi IP)	Presentase perbandingan realisasi luas tanam dan luas baku/potensial, Musim Tanam I, II dan III sebesar <60% (realisasi IP)	IP - realisasi luas tanam / luas potensial
	3	Produktivitas padi	2	1 (100)	Presentase perbandingan realisasi	Presentase perbandingan realisasi	Presentase perbandingan realisasi	Presentase perbandingan realisasi	Produktivitas padi yang ada
					Produktivitas padi yang ada dan rata-rata Nasional (6,13 ton/ha) Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Produktivitas padi yang ada dan rata-rata Nasional (6,13 ton/ha) Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-<90%	Produktivitas padi yang ada dan rata-rata Nasional (6,13 ton/ha) Musim Tanam I, II dan III sebesar 60-<80%	Produktivitas padi yang ada dan rata-rata Nasional (6,13 ton/ha) Musim Tanam I, II dan III sebesar <60%	Produktivitas padi rata-rata (6,1 ton/ha)
VI		PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)	10						
	3	Rapat Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat/ranting	2	1 (100)	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 90-100%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 80-90%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 60-80%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir < 60%	
	3.2	- 1 bulan sekali (60%)			Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 90-100%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 80-90%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 60-80%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir < 60%	
	3.3	- Ada tidak teratur (40%)			Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 90-100%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 80-90%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 60-80%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir < 60%	
	3.4	- Belum ada rapat-rapat (0%)			Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 90-100%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 80-90%	Jumlah Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat hadir 60-80%	Tidak ada rapat-rapat	